

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akuntansi merupakan salah satu jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang banyak diminati oleh mahasiswa saat ini. Akuntansi memiliki peran besar untuk meningkatkan transparansi dan kualitas informasi keuangan demi terwujudnya perekonomian nasional yang sehat dan efisien. Transaparansi diartikan sebagai penyampaian informasi keuangan kepada masyarakat luas, dalam pertanggungjawaban pemerintah, keputusan pemerintah terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku dan meningkatkan efektifitas pengawasan masyarakat terhadap pembangunan dan pelayanan. Setiap tahun peminat jurusan Akuntansi di dalam perguruan tinggi selalu meningkat. Hal ini menyebabkan dibutuhkannya keterampilan untuk meningkatkan kualitas serta profesionalisme guna menghadapi persaingan dalam kerja seorang akuntan. Selain itu, lulusan sarjana Akuntansi juga termotivasi dengan anggapan bahwa profesi akuntan dapat menjanjikan prospek yang cerah, sangat dibutuhkan oleh perusahaan atau organisasi di Indonesia pada masa yang akan datang (Wheeler, 1983). Lulusan akuntansi bisa bekerja di berbagai bidang, karena setiap perusahaan maupun kantor pasti membutuhkan staf akuntan untuk membantu dalam pembuatan laporan keuangan. Menurut Devi (2016), banyaknya peminat dalam jurusan akuntansi

juga dikerenakan sarjana akuntansi memiliki paling sedikit tiga langkah alternatif yang dapat ditempuh. Pertama, setelah menyelesaikan program sarjana dalam jurusan akuntansi, seorang sarjana langsung dapat bekerja. Kedua, setelah menyelesaikan program sarjana dalam jurusan akuntansi, seorang sarjana langsung dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan S2. Ketiga, setelah menyelesaikan program sarjana, seorang sarjana akuntansi dapat melanjutkan Pendidikan Profesi Akuntansi untuk menjadi seorang akuntan, baik akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan pemerintah maupun akuntan perusahaan.

Kesempatan untuk mendapatkan pendidikan yang lebih baik telah memberi pengaruh cukup besar bagi pasar tenaga kerja. Permintaan terhadap tenaga kerja profesional (profesi) dalam dunia kerja telah membawa berbagai perubahan dan pembaruan dalam kesempatan pendidikan. Salah satunya adalah diselenggarakannya Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) baik di Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta untuk menciptakan tenaga akuntan profesional yang handal. Secara umum, Sarjana Ekonomi akuntansi memiliki berbagai alternatif pilihan serta peluang yang cukup besar untuk memasuki dunia kerja. Ekonomi akuntansi baru akan teruji manakala ia menempatkan dirinya ke dalam profesi yang berhubungan dengan gelar yang telah ia sandang. Profesi akuntan di Indonesia pada masa yang akan datang akan menghadapi tantangan yang sangat berat. Untuk itu kesiapan yang menyangkut profesionalisme profesi mutlak diperlukan. Selain itu, tantangan tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan profesionalisme akuntan dengan

tingkat penguasaan yang memadai terhadap tiga syarat untuk profesional, yakni pengetahuan, keahlian, dan karakter. Karena, para akuntan harus memiliki kredibilitas dalam menyusun dan melaksanakan review (audit) atas laporan keuangan, yang kemudian hasilnya akan digunakan oleh para pihak yang berkepentingan sebagai dasar pengambilan keputusan. Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan yang memiliki tujuan menyediakan sumber pengetahuan dan pengalaman belajar (knowledge and learning experience) bagi para mahasiswa. Pendidikan akuntansi selayaknya diarahkan untuk memberi pemahaman konseptual yang didasarkan pada penalaran sehingga ketika masuk ke dalam dunia praktik dapat beradaptasi dengan keadaan sebenarnya (Suwardjini 1992 dalam Bawono dkk, 2006).

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) adalah pendidikan lanjutan pada pendidikan tinggi untuk mendapatkan gelar profesi Akuntan. Pendidikan ini harus dijalani setelah selesai menempuh pendidikan program sarjana (S1) Jurusan Akuntansi (Keputusan RI No 179/19/U/2001). PPAk diikuti oleh lulusan jurusan Akuntansi dari Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta yang ingin mendapatkan gelar profesi di bidang akuntansi yaitu gelar Akuntan (Ak). Pendidikan Profesi Akuntansi bertujuan menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian di bidang akuntansi dan memberikan potensi keprofesiannya. Raminten dalam Berlianasari (2017:449) menyatakan PPAk merupakan jenjang pendidikan yang ditujukan bagi seorang lulusan sarjana ekonomi jurusan akuntansi yang ingin mendapatkan gelar Akuntan. Peraturan

tersebut dapat membuat profesi akuntan di Indonesia semakin profesional untuk bersiap menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean 2015.

Ada beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Peneliti tertarik untuk meneliti mengenai pengaruh motivasi karir, motivasi kualitas, motivasi ekonomi, biaya pendidikan, dan lamanya pendidikan terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Mengingat pentingnya PPAk bagi mahasiswa akuntansi maka sangat diperlukan motivasi dalam diri mahasiswa tersebut terhadap minat mengikuti PPAk, yang diharapkan dapat mencapai tujuan dan keinginan mahasiswa tersebut sebagai seorang akuntan profesional. Mahasiswa yang mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) adalah calon akuntan yang suatu saat berhak mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP). Ujian ini merupakan syarat yang penting untuk mendapatkan ijin praktik sebagai akuntan publik. Dengan mengikuti ujian ini, calon akuntan diharapkan tidak hanya fasih secara teknik maupun fasih secara profesional di masa mendatang. Dengan demikian, lulusan PPAk nantinya akan mempunyai daya saing sebagai akuntan yang lebih tinggi daripada sarjana ekonomi yang tidak memiliki predikat akuntan.

Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha membangun perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhan dan mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan (Veronika, 2017). Motivasi yang ada dalam diri seseorang akan menciptakan suatu perilaku yang dapat

diarahkan pada tujuan untuk mencapai sasaran kepuasan. Motivasi yang muncul dari dalam diri seorang mahasiswa ada tiga hal yaitu motivasi karir, motivasi kualitas dan motivasi ekonomi. Motivasi karir merupakan dorongan yang ada dalam diri seorang mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan di bidang akuntansi guna mencapai karir yang lebih baik. Motivasi kualitas merupakan dorongan yang ada dalam diri seorang mahasiswa guna meningkatkan kualitas atau kemampuan dalam menjalankan tugasnya dengan baik. Sedangkan motivasi ekonomi merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seorang mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan diri guna memperoleh peningkatan penghasilan bagi dirinya.

Lamanya pendidikan merupakan suatu proses yang harus dijalani oleh seorang mahasiswa untuk menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) guna mendapatkan gelar profesi sebagai akuntan. Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan Pendidikan Profesi Akuntansi setelah menempuh pendidikan S1 dapat ditempuh dalam waktu satu sampai satu setengah tahun. Bagi mahasiswa waktu pendidikan S1 selama empat tahun ditambah waktu menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi merupakan waktu yang cukup panjang sampai kemudian bekerja.

Seorang mahasiswa lulusan S1 akuntansi untuk meningkatkan profesionalisme dalam bidang akuntansi membutuhkan biaya yang tidak sedikit jika dilihat dari tingginya kebutuhan terutama dengan pendudukan yang berpenghasilan rendah. Biaya pendidikan yang mahal tentunya menjadi permasalahan yang sering terjadi, karena biaya untuk melanjutkan ke

pendidikan profesi akan jauh lebih mahal dibandingkan dengan biaya pendidikan S1. Hal ini menjadi pertimbangan bagi mahasiswa dan orang tua, apakah calon mahasiswa PPAk akan langsung melanjutkan ke Pendidikan Profesi Akuntansi setelah lulus S1 atau mahasiswa akan memilih untuk bekerja terlebih dahulu sebelum langsung melanjutkan ke Pendidikan Profesi Akuntansi. Biaya pendidikan ini sangatlah mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Penulis termotivasi oleh penulisan-penulisan terdahulu mengenai minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Siti Wardani Bakri Katti dan Mutmainah (2014) telah meneliti Analisis Pengaruh Motivasi Kualitas, Biaya Pendidikan dan Lama Studi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan PPAK Pada Universitas Merdeka Madiun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk dan biaya pendidikan berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Mayma Berlinasari dan Ni Made Adi Erawati (2017) melakukan penelitian pada mahasiswa akuntansi Universitas Udayana. Hasil penelitian menunjukkan motivasi kualitas, motivasi karir dan motivasi ekonomi berpengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi sedangkan biaya pendidikan dan lama pendidikan berpengaruh negatif pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Jefri Heridiansyah, Dwi Prawani Sri Redjeki (2019) melakukan penelitian pada Mahasiswa STIE Semarang Program Studi S1

Akuntansi, hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk.

Berdasarkan beberapa penelitian-penelitian terdahulu di atas, penulis ingin melakukan pengujian kembali mengenai pengaruh motivasi karir, motivasi kualitas, motivasi ekonomi, biaya pendidikan, dan lamanya pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Melihat beberapa faktor yang berpengaruh signifikan maupun tidak signifikan, maka penulis tertarik untuk mengulang pengujian kembali semua variabel-variabel di atas. Penulis sengaja mengangkat variabel-variabel tersebut karena di dalam lingkungan mahasiswa khususnya di Universitas Muhammadiyah Surakarta masih menjadi suatu pertimbangan untuk mahasiswa mengikuti PPAk. Oleh karena itu, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian kembali terhadap semua variabel tersebut.

Melihat fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan judul **“PENGARUH MOTIVASI, BIAYA PENDIDIKAN, DAN LAMANYA PENDIDIKAN TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAk) (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Motivasi Karir berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)?
2. Apakah Motivasi Kualitas berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)?
3. Apakah Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)?
4. Apakah Biaya Pendidikan berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)?
5. Apakah Lamanya Pendidikan berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh Motivasi Karir terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
2. Menganalisis pengaruh Motivasi Kualitas terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
3. Menganalisis pengaruh Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
4. Menganalisis Biaya Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

5. Menganalisis Lamanya Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun teoritis sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penulis melakukan penelitian ini dengan harapan mampu mengetahui minat mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

2. Bagi Mahasiswa Akuntansi

Bagi mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta diharapkan dapat menambah informasi tentang PPAk dan membangun minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

3. Bagi Perguruan Tinggi

Bagi Perguruan Tinggi dalam penelitian ini adalah Universitas Muhammadiyah Surakarta, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi atau penelitian lanjutan tentang cara untuk meningkatkan minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) hubungannya dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti PPAk di masa mendatang.

E. Sistematika Penelitian

Secara garis besar, untuk membantu memudahkan pemahaman pembahasan dalam penulisan skripsi ini dibagi ke dalam lima bab dengan tahapan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang mendasari penelitian ini yang terdiri dari penjelasan mengenai teori motivasi, motivasi karir, motivasi kualitas, motivasi ekonomi, biaya pendidikan, lamanya pendidikan, minat mahasiswa mengikuti PPAk, pendidikan profesi akuntansi, jalur pendidikan akuntansi, profesi akuntansi, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metodologi penelitian yang meliputi populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, variabel penelitian, metode analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV ANALISI DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan menguraikan serta menganalisa pembahasan mengenai hasil penelitian dan pengujian hipotesis serta analisis penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini menguraikan tentang simpulan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, keterbatasan, dan saran yang dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.